

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh permisif orang tua dengan perilaku konsumtif pada remaja akhir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan melibatkan 120 remaja berusia 18–21 tahun sebagai subjek. Data dikumpulkan melalui skala perilaku konsumtif dan skala pola asuh permisif. Hasil analisis data menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara pola asuh permisif dengan perilaku konsumtif ($r = 0,287$, $p = 0,001$), yang berarti semakin tinggi pola asuh permisif yang diterima remaja, maka semakin tinggi pula kecenderungan perilaku konsumtif yang dimilikinya. Namun demikian, kontribusi pola asuh permisif terhadap perilaku konsumtif hanya sebesar 8,3%, yang menunjukkan bahwa terdapat faktor lain yang lebih dominan memengaruhi perilaku konsumtif pada remaja akhir.

Kata Kunci: *Pola Asuh Permisif, Perilaku Konsumtif, Remaja Akhir*

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between permissive parenting and consumptive behavior in late adolescents. A correlational quantitative approach was used, involving 120 adolescents aged 18–21 as research subjects. Data were collected using a consumptive behavior scale and a permissive parenting scale. The analysis revealed a significant positive relationship between permissive parenting and consumptive behavior ($r = 0.287$, $p = 0.001$), indicating that the more permissive parenting adolescents receive, the higher their tendency toward consumptive behavior. However, the contribution of permissive parenting to consumptive behavior was only 8.3%, suggesting that other factors play a more dominant role in influencing consumptive behavior in late adolescents.

Keywords: Consumptive Behavior, Late Adolescents, Permissive Parenting